

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Perkembangan Perekonomian ini sangat penting, karena hal ini dapat menjadi penentu taraf kesejahteraan, keamanan serta kemajuan sebuah Negara maupun suatu daerah. Jalanya perekonomian tidak dapat dihindari dari berbagai masalah yang terjadi sebagai penyebab naik turunnya perekonomian suatu wilayah.

Perkembangan ekonomi sendiri merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara atau wilayah secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Jika perekonomian merosot serta dinilai memburuk akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat yang stagnan, bahkan semakin menurun. Saat pendapatan masyarakat menurun, maka standar kehidupan mereka pun ikut menurun.

Pertumbuhan perekonomian memberikan gambaran mengenai bagaimana suatu Negara atau wilayah dapat mensejahterakan masyarakatnya. Menurunnya indikator pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap berjalannya pemerintahan suatu wilayah, maka dari itu sangat penting untuk mengetahui indikator-indikator yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan perekonomian di pengaruhi oleh Indeks Pembangunan Manusia, apabila IPM rendah maka rata-rata masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga banyak masyarakat yang mengalami kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi masyarakat juga di pengaruhi

oleh tingkat pembangunan infrastruktur Publik. Permasalahan pertumbuhan ekonomi perlu di perhatikan dan merupakan isu yang penting.

Keadaan Perkembangan Perekonomian menjadi suatu permasalahan pokok bagi suatu daerah. Adanya peningkatan terhadap kondisi perekonomian dan juga penurunan perekonomian mempunyai dampak tersendiri seperti standar kehidupan akan menurun. Permasalahan ini akan semakin kompleks apabila tidak dapat di tangani secara tepat oleh pemerintahan terkait, memburuknya perekonomian menyebabkan suatu daerah akan terpuruk seperti rawanya tindak kriminalitas, kenakalan remaja akibat pendidikan yang rendah, dan juga bisa menyebabkan kemiskinan.

Pekembangan perekonomian merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam berdirinya suatu daerah, tanpa perekonomian suatu wilayah tidak memiliki sektor produksi yang baik. Dengan Pemerintah terbawah diharapkan Pemerintah Desa dapat mengkordinasikan terkait pertumbuhan perekonomian Masyarakat Desa.

Pemerintah memiliki peran penting untuk mengembangkan sektor perekonomian, khususnya dalam pemerintah terbawah yaitu pemerintah Desa. Pemerintah Desa diharuskan untuk mengayomi dan melayani masyarakat dalam sektor krgiatan Desa. Pemerintah Desa juga memiliki peran penting dengan membuat kebijakan tertentu agar perekonomian masyarakat semakin berkembang. Hal ini sangat di butuhkan khususnya pada Desa yang memiliki letak geografis tertentu, salah satunya Desa Banaran. Desa Banaran merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, memiliki wilayah sebagian besar adalah persawahan dan memiliki 2 akses jalan utama

menuju perkotaan yang berbatasan dengan desa Jatimulyo dan Mojosari, terbagi menjadi 2 wilayah Dusun yaitu Dusun Kanigoro dan Krajan

Perkembangan perekonomian yang terjadi secara signifikan ini dipengaruhi oleh beberapa factor. Indikator permasalahan terhadap perkembangan perekonomian sangat kompleks untuk dikaji dan hal ini merupakan isu yang sangat menarik. Indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian salah satunya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik.

Indikator yang pertama dapat mempengaruhi Perkembangan Perekonomian yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan terjemahan Human Development Index (HDI) merupakan salah satu konsep yang masih ideal dipergunakan untuk mengukur taraf kesejahteraan hidup manusia.² Hal ini perlu di perhatikan apabila taraf kesejahteraan dan Sumber Daya Manusia rendah maka akan menyebabkan kemiskinan. Beberapa indikator mengenai Pembangunan Manusia yaitu factor kesehatan, pendidikan, dan ekonomi itu sendiri, dimana masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan ini dapat dikatakan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian, hal ini dikarenakan manusia merupakan obyek sebagai pembangun perekonomian. Pembangunan perekonomian di suatu wilayah dapat ditinjau dari Indeks Pembangunan Manusiannya. Selain masyarakat pemerintah juga di tuntutan mampu menangani

² Maryam dan Irwan. Indeks *Pembangunan/Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4 No. 1. 2022. hal 126 dalam <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/60> diakses pada 5 desember 2023

masalah mengenai Indeks Pembangunan Manusia ini, dengan kebijakan-kebijakan yang dicanangkan agar masyarakat mampu berkembang dalam hal perekonomian. Manusia merupakan salah satu objek dalam pembangunan perekonomian, manusia dinilai dapat berkembang dalam perekonomian yaitu mereka dinilai mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, maka salah satu indicator perekonomian sudah terpenuhi.

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang sering ada dalam suatu wilayah, kemiskinan dapat dipicu karena minimnya kemampuan Masyarakat dalam mengambil Sumber Daya yang ada. Akibatnya sumber daya tersebut tidak dapat dimanfaatkan sebaigai mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan dapat terjadi akibat adanya ketimpangan distribusi pendapatan, keadaan berbedanya kualitas Sumber Daya Manusia menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat upah serta adanya perbedaan dalam pemenuhan modal, sehingga hal ini menyebabkan kemiskinan.

Kemiskinan dapat juga dilihat dari sudut pandang yang lain yaitu seperti Perekonomian yang kurang, keadaan lapangan pekerjaan dan kualitas Sumber Daya Manusia. Dalam hal perekonomian dapat di artikan bahwa mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat di golongan dalam masyarakat yang miskin, hal ini dipengaruhi oleh sektor lapangan pekerjaan yang sedikit sehingga masyarakat tidak mampu bekerja pada tempat yang sesuai, untuk kualitas Sumber Daya Manusia dipengaruhi oleh ketidakcukupan untuk memenuhi kesehatan nutrisi dan tingkat pendidikan. Pada sektor kesehatan mencukupi kebutuhan nutrisi juga sangat penting karena kesehatan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan dan pertumbuhan seseorang. Jadi

dalam hal ini dapat di kombinasikan ketiga aspek yang dapat mempengaruhi kemiskinan yaitu keadaan perekonomian yang rendah akibat dari sedikitnya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan di pengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang buruk.

Salah satu indicator dalam meningkatkan perekonomian adalah memperbaiki kemiskinan. Pemerintah memiliki andil untuk mengentaskan kemiskinan, beberapa upaya telah di realisasikan pemerintah guna mengurangi kemiskinan seperti penyediaan kebutuhan pokok masyarakat miskin, pengembangan sistem jaminan social, dan pengembangan budaya usaha. dalam realisasi ini memerlukan kelayakan pembangunan infrastruktu public.

Infrastruktur merupakan suatu hal pokok untuk membangun perekonomian, sebagaimaja jika akses suatu daerah terputus maka pengendalian ekonomi juga sulit dilakukan. Pembangunan Infrastruktur publik memanfaatkan keadaan Sumber Daya yang ada dimana hal ini tidak terbatas jumlahnya. Sumber Daya unggul dapat di peroleh melalui seiring berkembang dan meningkatnya jumlah penduduk serta kebutuhan setiap penduduknya. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran yaitu sebagai penyedia dan juga pendukung dalam hal pembangunan sebagai tujuan untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat Indonesia serta terciptanya pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Alasan yang mendasari suatu daerah melakukan pembangunan infrastruktur salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan infrastruktur secara maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dimaksudkan bahwa pembangunan infrastruktur dapat memperlancar perputaran ekonomi yang

berasal dari luar dan dalam daerah tersebut. Pembangunan infrastruktur melalui berbagai jenis salah satunya difokuskan pada peningkatan Infrastruktur modal darat, laut dan udara serta pemeliharaan dan peningkatan jalan yang menjadi akses ke sentra produksi. Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Publik di Fokuskan lebih kepada pembangunan jalan dan fasilitas umum

Pembangunan infrastruktur sangat penting untuk keberlangsungan perekonomian, selain itu juga terdapat indikator lain yang dapat mendukung perkembangan perekonomian seperti pembangunan manusia. Ekonomi yang semakin meningkat juga akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Jika ekonomi mengalami kenaikan, mengapa akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan riil masyarakat. Perkembangan perekonomian dapat diketahui dengan keadaan pendapatan riil masyarakat dari tahun pertahun terus memiliki peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik maka memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga masyarakat dapat mencapai kemakmuran sehingga dapat meningkatkan kualitas standar hidup masyarakat akan semakin baik.

Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik sangat dipengaruhi oleh kinerja Pemerintah dan juga Masyarakat yang mampu memanfaatkan pembangunan berkelanjutan secara efektif dan baik. Dimana masyarakat dapat memanfaatkan kinerja pemerintah terhadap Pembangunan berkelanjutan secara optimal dan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara optimal.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di paparkan maka hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, Dan Pembangunan Infrastruktur Publik Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di peroleh Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Kontribusi Program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana Kondisi Perekonomian serta Kontribusi yang dirasakan Masyarakat Desa Banaran sebelum dan setelah adanya program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Konsep Program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik

dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk Menganalisis Kontribusi Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk Menganalisis Kondisi Perekonomian serta Kontribusi yang dirasakan Masyarakat Desa Banaran sebelum dan setelah adanya Program Pembangunan Manusia, Penanggulangan Kemiskinan, dan Pembangunan Infrastruktur Publik dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Kontribusi program pembangunan manusia, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan infrastruktur publik di Desa Banaran Kauman Kabupaten Tulungagung serta juga diharap dapat memberikan kontribusi kepada pengembang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembangunan perekonomian.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi sumber referensi dan juga bahan kajian peneliti selanjutnya. Khususnya yang berkaitan mengenai masalah studi ekonomi.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi maupun bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan perekonomian di desa banaran kauman kabupaten tulungagung.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, khususnya tentang bagaimana dan apa saja yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Perekonomian.

E. Penegasan Istilah

1. Kontribusi

Secara etimologis, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.³

Kontribusi dalam bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi

³ Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka). hlm. 592

dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁴ Kontribusi dapat dilakukan dengan konsep terstruktur agar dalam penerapannya kontribusi dapat berjalan sesuai dengan konsep-konsep yang telah di tentukan.

Berdasarkan pemaparan istilah di atas maka dapat di simpulkan bahwa kontribusi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan Tindakan dalam melakukan sesuatu yang bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam sektor perbaikan guna mendapatkan hasil yang terbaik dengan memanfaatkan keuntungan dan kemampuan yang dimiliki.

2. Program

Program merupakan suatu bentuk tindakan yang terikat pada kebijakan seperti rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah permasalahan dan keadaan. Adanya suatu program maka tindakan lebih terstruktur, efektif dan efisien untuk di gunakan dan di terapkan. Program merupakan salah satu hal yang penting berkaitan dengan bagaimana suatu keadaan atau pekerjaan dapat dimulai dan di akhiri dengan perhitungan waktu yang terstruktur. Program dilakukan untuk memperbaiki sesuatu dengan ter struktur.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*.

⁴ Anne Ahira. 2012. *Terminologi Kosa Kata*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 77

Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.⁵

3. Pembangunan manusia

Pembangunan manusia adalah suatu Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pembangunan manusia di dasarkan pada 3 indikator yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan kesejahteraan. Pembangunan manusia sangatlah penting karena merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi, bagaimana seseorang dapat melakukan kegiatan perekonomian dengan baik maka mencerminkan bahwa produktivitas sumber daya manusia berjalan dengan baik.

Pembangunan manusia dilakukan agar dapat menunjang beberapa aspek yang berkaitan dengan ekonomi khususnya adalah manusia. Manusia merupakan kepala dari ekonomi, produksi, distribusi dan konsumsi dapat dilakukan oleh manusia. Maka dari itu penting untuk melihat bagaimana kondisi keadaan sumber daya manusia di wilayah sekitar.

4. Penanggulangan kemiskinan

Penanggulangan merupakan sesuatu atau kebijakan yang dilakukan untuk mengatasi suatu permasalahan konkrit untuk segera di selesaikan. Kemiskinan merupakan penjabaran Ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari kehidupan pokok maupun kurangnya pendapatan yang dimiliki Kemiskinan ditandai dengan adanya

⁵ Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah. hlm 1

kelaparan, kekurangan gizi, tidak tersedianya tempat tinggal, tidak mengenyam pendidikan, tidak mempunyai akses air bersih dan listrik.

Maka penanggulangan kemiskinan merupakan suatu Tindakan dan kebijakan untuk mengurangi atau meringankan seseorang dengan keadaan ekonomi yang kurang baik menjadi lebih terarah. Dengan melakukan beberapa kebijakan dan peraturan yang di keluarkan pemerintah untuk mengurangi seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

5. Pembangunan infrastruktur public

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi beberapa fasilitas yang public butuhkan, Pembangunan berbasis publik sehingga fasilitas pemenuhan kebutuhan ini bisa di pakai oleh Masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan usaha pemenuhan pertumbuhan dan perubahan pembangunan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses pembangunan infrastruktur.

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi makro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi margin productivitas, sedangkan konteks ekonomi mikro, ketersediaan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi.

6. Meningkatkan perekonomian

Peningkatan memiliki arti kemajuan, peningkatan merupakan upaya menambah tingkat, kualitas maupun kuantitas. Peningkatan diartikan

penambahan keterampilan dan kemampuan agar lebih baik. Peningkatan dapat direalisasikan dalam bentuk pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Perekonomian merupakan serangkaian besar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang dapat dialokasikan.

Peningkatan merupakan kemajuan, perubahan, dan perbaikan, sedangkan perekonomian dapat di artikan merupakan sebuah produksi, distribusi, dan konsumsi barang. Jadi demikian dapat dikatakan bahwa meningkatkan ekonomi adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami gambaran lebih jelas maka secara garis besar penulis menjelaskan tentang sistematika penulisan skripsi menjadi beberapa tahap:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Dan Abstrak.

2. Bagian Utama

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teoritis mengenai pembangunan manusia, penanggulangan kemiskinan, pembangunan infrastruktur publik, peningkatan perekonomian, dan penelitian terdahulu

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari paparan data dan temuan Penelitian

e. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada. Dalam hal ini dijelaskan hasil dari rumusan masalah yang di angkat dari judul penelitian.

f. BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian maupun pembahasan serta saran untuk penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi dan Daftar Riwayat Hidup.